

GOOD GOVERNANCE: KEPEMIMPINAN MUHAMMAD SYAHRIAL SEBAGAI WALIKOTA TANJUNGBALAI TAHUN 2016-2019

Junior Hendri Wijaya

LP3M, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Email Korespondensi: juniorhendri6@gmail.com

Abstrak: M. syahril sebagai calon walikota terpilih bahkan memecahkan sejumlah rekor dari pilkada serentak di tahun 2015. Diusia 26 tahun Muhammad Syahril sudah berhasil menjadi walikota di Tanjungbalai Sumatera Utara bahkan dinobatkan menjadi walikota termuda di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui good governance: kepemimpinan muhammad syahril sebagai walikota tanjungbalai tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan literature review. Hasil temuan peneliti menunjukkan kualitas dan kemampuan M Syahril sebagai walikota termuda di indonesia. Capaian yang di buktikan diantaranya adalah dibidang infrastruktur, bidang kesehatan dan bidang ekonomi. Bidang infrastruktur dimulai melakukan pembenahan jalan, pusat perbelanjaan, dermaga berhasil dilakukan yang dibuktikan dengan prestasi di dapat oleh walikota tanjungbalai dalam acara Sindo Government Award 2018 kategori infrastruktur. Dibidang kesehatan juga ditunjukkan dengan melakukan pembentukan tim kesehatan untuk menanggulangi masalah kesehatan meskipun dibidang kesehatan sudah memenuhi standar nasional. Serta dibidang ekonomi walikota muhammad Syahril memfokuskan ke bidang sektor kelautan dan tempat wisata dikarenakan kesesuaian wilayah tanjungbalai untuk meningkatkan perekonomian.

Kata kunci; *Good Governance*; Kepemimpinan; Muhammad Syahril; Tanjungbalai;

Abstract: *M. syahril as elected mayor candidate even broke a number of records from simultaneous local elections in 2015. At the age of 26 Muhammad Syahril has managed to become mayor in Tanjungbalai North Sumatra even been named the youngest mayor in Indonesia. The purpose of this study was to determine the good governance: the leadership of muhammad syahril as mayor of tanjungbalai in 2016-2019. The research method used is a qualitative research method with literature review. The researchers' findings show the quality and ability of M Syahril as the youngest mayor in Indonesia. The proven achievements are in the fields of infrastructure, health and economics. The infrastructure sector has begun to carry out road improvements, shopping centers, docks successfully carried out as evidenced by the achievements obtained by the mayor of Tanjungbalai in the 2018 Government Award Award in the infrastructure category. The health sector is also shown by forming a health team to deal with health problems even though the health sector meets national standards. And in the economic field the mayor Muhammad Syahril focuses on the marine sector and tourist attractions due to the suitability of the Tanjungbalai region to boost the economy.*

Keywords: *Good Governance, Leadership, Muhammad Syahril, Tanjungbalai*

Article History :

Received: 21-01-2020; Revised: 23-02-2020; Accepted: 05-03-2020

PENDAHULUAN

Sesuai dengan penjelasan undang-undang republik Indonesia No.10 tahun 2016 dalam ketentuan pasal 18 ayat 4 UUD-RI 1945 bahwa menyebutkan bahwa Gubernur, Bupati, Walikota, masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis. Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 18 ayat 4 tersebut bahwa terpilihnya seseorang menjadi walikota berdasarkan atas pilihan rakyat (Yasonna H. Laoly, 2016). Sesuai yang di tulis dalam Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1947 tentang Instruksi untuk Walikota di Seluruh Indonesia menerangkan walikota adalah pemimpin yang tertinggi dari pada Pamong Praja di dalam suatu daerah Haminte (ditjenpp.kemenkumham.go.id, 2017).

Seorang menjadi pemimpin atau kepala daerah tentu sudah menanggung resiko tanggungjawab yang besar, bahkan bagaimana menggerakkan pengikut untuk patuh mengikuti kebijakan yang dibuatnya dan itu tentu bukanlah hal yang mudah (Wijaya & Permatasari, 2018). Sehingga upaya untuk menilai keberhasilan dan gagalnya antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat dan kualitas perilaku yang digunakan untuk menilai kepemimpinannya (Adiprana, 2014).

Muhammad Syahril merupakan salah satu walikota yang ada di wilayah provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2015 M Syahril calon walikota Tanjungbalai terpilih, tidak hanya sebagai calon walikota terpilih bahkan memecahkan sejumlah rekor dari pilkada serentak tahun 2015. Rekor tersebut diantaranya adalah menjadi kepala daerah termuda di Indonesia dan merupakan terpilih dari calon independen (Panggabean, 2015). Syahril mengalahkan calon-calon walikota *incumbent* yang lain bukanlah perkara yang mudah. Syahril pun berhasil mencapai titik kemenangan menjadi kepala daerah Tanjungbalai. Kota Tanjungbalai terus semakin dikenal oleh masyarakat secara nasional, diperoleh dari walikota Tanjungbalai mendapatkan rekor MURI secara resmi setelah berhasil terpilih menjadi walikota termuda se-indonesia.



Gambar 1. Foto Walikota Tanjungbalai menerima penghargaan Rekor MURI
Sumber: (SumutPos, 2017)

Pada bulan April 2017, Muhammad Syahril resmi menerima penghargaan Rekor MURI dari Yayasan Jaya Suparna Institute sebagai walikota termuda di Indonesia. Dusia 27 tahun Muhammad Syahril sudah berhasil menjadi walikota di Tanjungbalai Sumatera Utara (SumutPos, 2017). Kota Tanjungbalai sudah memasuki usia 396 tahun dan perkembangan ekonomi belum sebanding dengan potensi sumberdaya yang dimiliki. Sehingga dalam masa pemerintahan Muhammad Syahril meminta dukungan dari pemerintah pusat atas program pembangunan yang direncanakan selama masa jabatan serta pemerintah pusat untuk memperhatikan potensi-potensi yang ada di Tanjungbalai (Sumut24, 2017).

Peneliti menjelaskan tentang “Kepemimpinan Muhammad Syahril Sebagai Walikota Tanjungbalai Termuda Di Indonesia Tahun 2016-2019” dengan melakukan pemetaan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Edyanto dan Karsiman tentang *Leadership* Bupati dalam Pembangunan di Kabupaten Tambrauw dalam simpulannya adalah menunjukan Bupati Tambrauw merupakan bupati yang senantiasa mempunyai ide-ide kreatif untuk membangun disegala bidang. Serta bupati Tambrauw adalah pemimpin yang tegas yang dibuktikan dengan tidak terpengaruhnya dengan kepentingan politik(Karsiman, 2018). Melalui dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauh manakah *good governance* dibawah kepemimpinan Muhammad Syahril sebagai walikota Tanjungbalai di tahun 2016-2019?

Berangkat dari penjelesan sebelumnya, peneliti mengembangkan melalui beberapa teori terkait kepemimpinan. Kepemimpinan dibagi tiga, yaitu: *Self Leadership*, *Team Leadership*; dan *Organizational Leadership*. Yang dimaksud dengan *Self Leadership* merupakan memimpin diri sendiri agar jangan sampai gagal menjalani hidup. Sementara itu *Team Leadership* adalah sebagai

memimpin orang lain. yang biasanya pemimpinnya dikenal dengan sebutan pemimpin kelompok yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesediaannya untuk meleburkan diri dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya mengeksplorasi kapasitas dirinya hingga menghasilkan prestasi tertinggi. Selanjutnya adalah *organizational leadership* dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh *organizational leader* yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpinnya, membangun visi dan misi pengembangan bisnisnya, kesediaan untuk melebur dengan tuntutan dan konsekuensi tanggung jawab sosial, serta komitmen yang tinggi untuk menjadikan perusahaan yang dipimpinnya sebagai pembawa berkah bagi komunitas baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional (Yudiatmaja, 2013).

Pemimpin mampu memengaruhi perilaku para bawahannya. Seperti yang disebutkan dalam penelitian (Walujan & Tumbuan, 2016) pemimpin berpengaruh pada suatu keberhasilan dan mencapai suatu tujuan. Ditegaskan juga dengan pernyataan Hersey, Blanchard dan Natemeyer dalam buku (Thoha, 2010) menyebutkan bahwa seorang pemimpin semestinya tidak hanya menilai perilakunya sendiri untuk memengaruhi orang lain, tetapi juga harus mengerti posisi mereka dan bagaimana cara menggunakan kekuasaan untuk memengaruhi orang lain sehingga menghasilkan kepemimpinan yang efektif. Kekuasaan atau yang biasa dikenal dengan *power* seringkali diartikan sebagai pengaruh atau otoritas. Seseorang memiliki kekuasaan dikatakan sebagai seseorang yang berpengaruh atau seseorang mempunyai wewenang untuk melakukan sesuatu.

Banyaknya pernyataan yang menyatakan sumber kekuasaan, menurut pandangan dari French dan Raven dalam (Thoha, 2010) mendapat perhatian yang cukup luas. Terlihat pada pembagian sumber kekuasaan yang terbagi menjadi lima, yakni:

1. *Expert power* yang artinya kekuasaan ini ada sebagai akibat dari keahlian atau kepakaran yang dipunyai oleh seorang pemimpin. Serta kekuasaan adalah yang didasarkan pada pengetahuan, keahlian, kecakapan dan kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu.
2. *Legitimate power* dimaksud dengan seseorang akan memiliki kekuasaan legitimasi bila orang tersebut memiliki jabatan tertentu. Semakin tinggi jabatan yang dimiliki, maka semakin besar kekuasaan atau pengaruh yang dimilikinya. Seorang pemimpin yang memiliki kekuasaan legitimasi tinggi akan cenderung untuk memengaruhi orang lain karena dia merasakan memiliki hak atau wewenang yang diperoleh dari jabatan dalam suatu organisasi.
3. *Referent power* pengertiannya adalah kekuasaan yang dimiliki oleh pemimpin karena pemimpin tersebut memiliki karisma atau kepribadian yang menarik. Dengan demikian pemimpin yang memiliki kepribadian menarik akan mampu memengaruhi bawahannya.
4. *Reward power* merupakan kekuasaan yang dimiliki pemimpin bersumber dari kemampuan pemimpin untuk memberikan hadiah, penghargaan atau upah kepada bawahannya sehingga semangat kerja bawahannya bisa meningkat.
5. *Coercive power* yaitu kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin karena pemimpin tersebut memiliki posisi yang sangat kuat. Kekuasaan ini bertentangan dengan kekuasaan penghargaan karena kekuasaan penghargaan memberikan hadiah atau penghargaan sedangkan kekuasaan paksaan memberikan hukuman atas kinerja yang buruk dari bawahannya. Setiap pemimpin tentu harus berhati-hati dalam menggunakan kekuasaan ini karena pada prinsipnya tidak ada orang yang menginginkan mendapatkan hukuman. Pada perkembangan pemikiran selanjutnya, Raven menambahkan sumber kekuasaan yang keenam, yaitu kekuasaan informasi (*information power*).

Menurut (Alfian Mahyudin, 2009) kepemimpinan itu adalah tanggungjawab, maka bila merujuk pada prinsip *good Governance*, dalam penelitian (Widjajanti & Sugiyanto, 2017) menyebutkan penerapan prinsip *good governance* bisa menciptakan *excellent service* untuk selanjutnya membawa kepercayaan terhadap masyarakat. *Good governance* mempunyai peran dalam meningkatkan pelaksanaan otonomi daerah. Karena itu, pelaksanaan prinsip-prinsip *good governance* dalam pelaksanaan otonomi daerah menjadi prasyarat bagi efektivitas pelaksanaan otonomi daerah. Setiap pelaku *good governance* dapat menjalankan perannya masing-masing ditentukan profesionalisme agen-agen pelaku *good governance*. Termasuk dalam kepemimpinan daerah. (Akadun -, 2007)

Penerapan *good governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah. Hal ini karena implementasi *good governance* memiliki fungsi untuk mengarahkan dan memberikan pedoman bagi organisasi dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Hal tersebut jelas akan meningkatkan kinerja pemerintah. Implementasi *good governance* juga akan memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan seseorang terhadap kinerja sebuah organisasi pemerintah. *Good governance* dapat menentukan gaya memimpin seseorang dalam menyempurnakan sistem manajemen organisasi. Selain itu, *good governance* juga memiliki fungsi pengendali manajemen dan *monitoring*, sehingga dapat meningkatkan kinerja (Anggiriawan & Wirakusuma, 2015). Pengaruh yang paling terlihat dari pemerintah adalah pengaruh normatif dan mimesis yang kuat yang merupakan hasil dari ekspektasi publik akan *good governance*. Praktik *governance* dibentuk oleh banyak kekuatan, tetapi pegawai negeri membawa nilai-nilai tersendiri terhadap organisasi yang mereka ikuti. Nilai-nilai ini, pada gilirannya akan secara positif berkaitan dengan perilaku organisasi (Gazley, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk menelaah tentang *good governance*: kepemimpinan muhammad syahril sebagai walikota tanjungbalai di indonesia tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. *Literature review* yang digunakan untuk mencari berbagai konsep, teori, asas, aturan, dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Ikhsan A dalam buku Kamus Pelajar, studi kepustakaan adalah penyelidikan mengenai semua buku, karangan dan tulisan tentang bidang ilmu, topik, gejala atau kejadian. Kaidah-kaidah studi kepustakaan yang harus diperhatikan peneliti adalah proses yang terdiri dari: identifikasi teori yang sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen informasi yang berhubungan dengan topik penelitian (Anwar, 2014). Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi lapangan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber-sumber tersebut seperti jurnal, buku, majalah, laporan. menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi. Menurut Krippendorff, analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan kemudian diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Mirzaqon T, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum daerah Tanjungbalai

Kota Tanjungbalai memiliki luas sebesar 6.052 Ha atau 62,52 km² bahkan menjadi wilayah terkecil di Sumatra Utara selain kota Sibolgan dan kota Tebing Tinggi. Kota Tanjungbalai terbagi kedalam 6 Kecamatan dan 31 Kelurahan. Di posisi astronomi kota Tanjungbalai terletak diantara 2°58'15"- 3°01'32" lintang utara dan 99°50'16" Bujur Timur dan terletak pada 2 sungai besar sungai Asahan dan sungai Silau dan memiliki akses yang sangat mudah menuju tempat wisata kawasan danau Toba (bappeda.tanjungbalaikota.go.id, 2017). Dari gambaran umum ini, memang sudah menunjukkan keadaan di Tanjungbalai memiliki peluang meningkatkan potensi ekonomi dalam sektor kelautan.

Biografi Muhammad Syahril

Muhammad Syahril SH,MH, lahir di Tanjungbalai 17 Agustus 1988, Muhammad Syahril yang akrab Syahril ini pernah aktif di beberapa organisasi diantaranya Dewan Pimpinan Ikatan Pemuda Tarbyah Kota Tanjungbalai tahun 2012, wakil ketua KNPI pada tahun 2012, Anggota Majelis Hukum dan Advokasi PD Alwashilyah kota Tanjungbalai tahun 2012, aktif di PAMKA kecamatan Datuk Bandar, di MUI Kecamatan Datuk Bandar. Sebelum menjabat walikota M Syahril pernah duduk menjabat sebagai ketua DPRD kota Tanjungbalai pada tahun 2014-2015 (tanjungbalaikota.go.id, 2019).

Muhammad Syahril dilantik menjadi walikota Tanjungbalai oleh gubernur Sumatera Utara pada tanggal 17 februari 2016, berdasarkan keputusan menteri dalam negeri nomor: 131.12-737 tahun 2016 tanggal 12 februari 2016, tentang pengangkatan walikota Tanjungbalai provinsi Sumatera Utara.

Pelaksanaan *Good Governance* kepemimpinan M. Syahril

Dalam pernyataan M Syahril dalam kegiatan Pemkot menyebutkan Kesan pemerintahan yang kaku dan strukturalis, membuat para penyelenggara dianggap tidak berani untuk mengembangkan kreativitas dalam menjalankan kerja organisasi. Sementara penyelenggaraan pemerintahan yang ada saat ini membutuhkan terobosan yang dapat mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui pengembangan kreativitas. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tanjungbalai melalui Bagian Organisasi dan Tatalaksana dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dilingkungan organisasi perangkat daerah. "Inovasi Pelayanan Publik yang dilahirkan nantinya diharapkan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat manfaatnya dan seluruh OPD harus mampu membuat dan memberikan inovasi pada lingkungan pekerjaannya untuk pelayanan yang optimal kepada masyarakat". (I. P. D. Diskominfo, 2019)

Keberadaan kepala daerah sebagai seorang pemimpin di dalam era otonomi daerah sangatlah penting. Sebab, sebagai seorang pemimpin kepala daerah adalah orang yang bergerak lebih awal atau memelopori, mengarahkan pikiran dan pendapat anggota organisasi, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya, menetapkan tujuan organisasi, memotivasi anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi dan harus dapat mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atas pikiran, perasaan, dan tingkah laku aparatur pemerintahan yang ia pimpin. (Edyanto & Karsiman, 2018).

Sebagaimana diketahui bahwa dalam pengambilan keputusan sebenarnya hal yang tidak mudah namun kepala daerah walikota/bupati dirasa perlu mengambil keputusan dengan cara transparan, sehingga ini akan melahirkan pemenuhan dari segala aspirasi masyarakat (Octavina, 2013). Adapun dalam berita online menyebutkan salah satu bahwa dalam misi Walikota Tanjungbalai ini adalah melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik untuk meraih prestasi diberbagai bidang pembangunan dengan mengedepankan pelayanan prima yang mengarah pada pelayanan publik, membina, dan memajukan kehidupan umat (Juraidi, 2018). Seperti yang dilakukan oleh M. Syahril sebagai walikota Tanjungbalai dalam aspek beberapa bidang yang pokok dalam pemerintahan disuatu daerah yaitu:

Bidang Infrastruktur

Hasil penelitian Nasution & Hidayat berjudul analisis daya saing ekonomi kota Tanjungbalai yang menyimpulkan bahwa infrastruktur menjadi faktor yang paling penting dalam daya saing ekonomi kota Tanjungbalai dengan bobot 0,293. Diikuti dengan faktor tenaga kerja dan produktivitas dengan bobot sebesar 0,258 kemudian faktor perekonomian daerah dengan bobot 0,257, disusul faktor kelembagaan yang berjumlah 0,113 dan terakhir faktor sosial politik sebesar 0,080 (Nasution & Hidayat, 2015).

Infrastruktur merupakan bagian terpenting dalam mengembangkan suatu daerah. Infrastruktur seperti jalan, pusat pembelanjaan, pelabuhan. Pembenahan dalam infrastruktur yang akan dikembangkan dimulai dari pembenahan penambahan kapasitas penumpang dari 8.000 orang menjadi 15.000 perbulan, perluasan dermaga, dan pusat perbelanjaan.

Dalam bidang infrastruktur keberhasilan muhammad Syahril mampu mendapatkan penghargaan kepala daerah berprestasi melalui program dan gagasan dalam membangun daerah. Hal ini dibuktikan dari hasil gambar berikut:



Gambar 2. Walikota Tanjungbalai Menerima Penghargaan Walikota Berprestasi Kategori Infrastruktur
Sumber: (diskominfo, 2018)

Bidang Kesehatan

Jumlah penduduk di Tanjungbalai 171.187 Jiwa tentu bidang kesehatan merupakan salah satu bidang utama dalam program pemerintahan. Dari hasil perkembangan fasilitas kesehatan yang ada di kota Tanjungbalai tahun 2013-2017 telah memenuhi standar nasional, ini di buktikan dengan hasil laporan dinas kesehatan Tanjungbalai tahun 2017 beberapa failitas kesehatan seperti puskesmas, dan puskesmas pembantu menunjukkan rasio puskesmas dibanding jumlah penduduk adalah 8:171.187, artinya tiap satu puskesmas melayani sekitar 21.398 jiwa penduduk. Jumlah puskesmas pembantu sebanyak 13 unit dan melayani sekitar 13.168 jiwa penduduk (depkes.go.id, 2017).

Sesuai dengan standar nasional yang menjelaskan satu puskesmas melayani 30.000 jiwa penduduk. Tidak hanya dilihat dari perkembangan kesehatan, namun dari jumlah tenaga kesehatan di kota Tanjungbalai yaitu tenaga kesehatan di puskesmas, Rumah Sakit Umum, dan Dinas Kesehatan semakin meningkat, serta pembiayaan kesehatan di tanjungbalai yang bersumber dari pemerintah APBD tidak selalu mengalami peningkatan tetapi mencapai standar nasional.

Dimasa jabatan Muhammad Syahril bersama Wakil dan jajaran pemerintah lainnya dalam mengatasi masalah kesehatan Pemkot Tanjungbalai membentuk Tim kerja penanggulanagn masalah kesehatan masyarakat yang melibatkan lintas sektoral mulai dari lingkungan, kelurahan, kecamatan, Puskesmas, OPD, dan BPJS Kesehatan. Tim Kesehatan ini dibentuk untuk meningkatkan pembangunan kesehatan di kota Tanjungbalai.



Gambar 3. Pelantikan Tim Kesehatan di Kota Tanjungbalai
Sumber: (I. Diskominfo, 2018)

Bidang Ekonomi

Masyarakat Tanjungbalai berprofesi nelayan, sebagian besar masih pada usia produktif dan memiliki pengalaman yang relatif lamadan memiliki pendapatan dengan rata-rata diatas upah minimum provinsi (Nababan, 2017). Walikota M Syahrial mengembangkan potensi ekonomi dari sektor laut di Tanjungbalai. Kota Tanjungbalai tidak banyak memiliki pilihan menggarap peluang yang dapat mendatangkan pendapatan daerah selain dari sektor maritim (Pencawan, 2017). Didalam bidang ekonomi M Syahrial akan mengembangkan kota Tanjungbalai dengan memaksimalkan di sektor kelautan.

Selain itu, pengembangan perekonomian di kota Tanjungbalai dapat dihasilkan dari sumberdaya alam yang dimiliki Tanjungbalai. Sehingga Kota Tanjungbalai yang dikenal sebagai salah satu kota yang bersih, dan kental dengan budayanya. Salah satu tempat wisata yang dijadikan tempat wisata unggulan adalah wisata kerang (Khairunisa Samosir & Santony, 2018). Dalam mengatasi dan menangani persoalan limbah sampah adalah suatu program yang harus di prioritaskan, sampah juga merupakan suatu permasalahan mendunia yang sulit dihadapi dan ditemukan solusinya sebagai suatu sumber penghasilan dan pendapatan bernilai ekonomis baik berada di setiap daerah, Walikota H.M.Syahrial menjelaskan tentunya atas kerjasama ini mempunyai nilai yang baik dan positif, pemerintah Kota Tanjungbalai sangat mengapresiasi dan mendukung PT. Nusantara Siana Eko Solusi yang mana telah memberikan perhatian cukup besar bersedia datang ke Kota Tanjungbalai, membantu memberikan solusi terkait penanganan pengolahan sampah yang ada di TPA Tanjungbalai menggunakan bimbingan Gradient teknologinya, semoga memperoleh dampak yang baik bagi masalah penanganan sampah dan kebersihan di Kota Tanjungbalai. (Daulay, 2019).

Dari hasil beberapa bidang tersebut menunjukkan keberhasilan M.Syahrial dalam menduduki pejabat atau pemimpin daerah. Hal ini dipertegas dalam (Juraidi, 2018) karya nyata seorang M.Syahrial ini mendapatkan pengakuan dari berbagai organisasi, tokoh masyarakat termasuk pemerintah pusat melalui beberapa kementerian seperti Menteri Aparatur Negara, Menteri Lingkungan Hidup dan Lembaga lainnya yang kagum terhadapnya sebagai Bupati Tanjungbalai.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kajian ini menunjukkan bahwa Muhammad Syahrial berhasil menjadi walikota termuda di Indonesia yang mampu menjalankan kepemimpinannya tanggungjawab sebagai walikota Tanjungbalai di tahun 2016-2019 dan mampu menjalankan prinsip good governance, ini dibuktikan dengan diantaranya pembangunan bidang Infrastruktur, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang sosial. Bidang infrastruktur dimulai melakukan pembenahan jalan, pusat perbelanjaan, dermaga berhasil dilakukan yang dibuktikan dengan prestasi di dapat oleh walikota tanjungbalai dalam acara Sindo Government Award 2018 kategori infrastruktur. Dibidang kesehatan juga ditunjukkan dengan melakukan pembentukan tim kesehatan untuk menanggulangi masalah kesehatan meskipun dibidang kesehatan sudah memenuhi standar nasional. Serta dibidang ekonomi walikota muhammad Syahrial memfokuskan ke bidang sektor kelautan dan tempat wisata dikarenakan kesesuaian wilayah tanjungbalai untuk meningkatkan perekonomian.

REFERENSI

Adiprana, S. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kinerja Mahasiswa Pada Prodi Manajemen S1 Fakultas Bisnis Dan Manajemen (Fbm) Universitas Widyatama (Utama). Universitas Widyatama.

Akadun -. (2007). Good Governance. *Sosiohumaniora*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V9i1.5375>

Alfian Mahyudin, M. A. (2009). Menjadi Pemimpin Politik. Pt Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=If9ndwaaqbaj&dq=Tanggungjawab+Pemimpin+Buku&lr=&source=gbs_navlinks_s

Anggiriawan, B., & Wirakusuma, M. G. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Penerapan Good Governance Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 311–325.

Anwar, R. (2014). Hal-Hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), 97–106.

Bappeda.Tanjungbalaikota.Go.Id, Bappeda. Tanjungbalaikota. Go. Id. (2017). Rpjmd Kota Tanjungbalai Tahun 2016-2021. <https://Bappeda.Tanjungbalaikota.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2017/09/Bab-2-Rpjmd-Tanbe-2016-2021.Pdf>

Daulay, I. (2019). Walikota H. M Syahrial: Kota Tanjungbalai Siap Jadi Pilot Project Pengolahan & Pemanfaatan Sampah. http://Rri.Co.Id/Medan/Post/Berita/712974/Daerah/Walikota_Hm_Syahrial_Kota_Tanjungbalai_Siap_Jadi_Pilot_Project_Pengolahan_Pemanfaatan_Sampah.Html

Depkes.Go.Id, Depkes. Go. Id. (2017). Laporan Kesehatan Kota Tanjungbalai Tahun 2017. http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Profil/Profil_Kab_Kota_2017/1272_Sumut_Kota_Tanjung_Balai_2017.Pdf

Diskominfo, A. (2018, April 6). Sindo Government Award 2018 “Walikota Tanjungbalai Dianugerahi Kepala Daerah Berprestasi.” <https://Diskominfo.Tanjungbalaikota.Go.Id/Sindo-Government-Award-2018-Walikota-Tanjungbalai-Dianugerahi-Kepala-Daerah-Berprestasi/>

Diskominfo, I. (2018, Oktober 16). Atasi Masalah Kesehatan, Pemko Tanjungbalai Bentuk Tim Kerja Penanggulangan Masalah Kesehatan Masyarakat. <https://Tanjungbalaikota.Go.Id/Agenda/Atasi-Masalah-Kesehatan-Pemko-Tanjungbalai-Bentuk-Tim-Kerja-Penanggulangan-Masalah-Kesehatan-Masyarakat/>

Diskominfo, I. P. D. (2019, Oktober 7). Wali Kota Tanjungbalai: “Inovasi Pelayanan Publik Harus Dapat Dirasakan Masyarakat Manfaatnya Secara Langsung.” Portal Resmi Pemerintah Kota Tanjungbalai. <https://Tanjungbalaikota.Go.Id/Agenda/Wali-Kota-Tanjungbalai-Inovasi-Pelayanan-Publik-Harus-Dapat-Dirasakan-Masyarakat-Manfaatnya-Secara-Langsung/>

Ditjenpp.Kemenkumham.Go.Id, Ditjenpp. Kemenkumham. Go. Id. (T.T.). Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1947 Tentang Instruksi Untuk Walikota Di Seluruh Indonesia. <http://Ditjenpp.Kemenkumham.Go.Id/Arsip/Ln/1947/Pp16-1947.Pdf>

Edyanto, E., & Karsiman, K. (2018). Leadership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw). *Sosio E-Kons*, 10(2), 143–149. <https://Doi.Org/10.30998/Sosioekons.V10i2.2693>

Gazley, B. (2014). Good Governance Practices In Professional Associations For Public Employees: Evidence Of A Public Service Ethos? *Public Administration Review*, 74(6), 736–747.

Juraidi, A. N. (2018). Mengenal Lebih Dekat Sosok Wali Kota Termuda—Antara News Sumatera Utara. *Antara News*. <https://Sumut.AntaraneWS.Com/Berita/182255/Mengenal-Lebih-Dekat-Sosok-Wali-Kota-Termuda>

Karsiman, K. (2018). Leadership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw). *Sosio E-Kons*, 10(2), 143–149.

- Khairunisa Samosir, & Santony, J. (2018). Pengembangan Promosi Wisata Rumah Kerang Tanjung Balai Dengan Menggunakan Metode Togaf [Artikel]. Universitas Putra Indonesia. https://www.academia.edu/36947755/Pengembangan_Promosi_Wisata_Rumah_Kerang_Tanjung_Balai_Dengan_Menggunakan_Metode_Togaf
- Mirzaqon T, A. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal Bk Unesa*, 8(1).
- Nababan, B. (2017). Persepsi Dan Kepatuhan Nelayan Tanjungbalaiasahan Sumatera Utara Dalam Mendukungperikanan Tangkap Yang Berkelanjutan [Intitut Pertanian Bogor]. <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/87677/1/2017bna.pdf>
- Nasution, E. K., & Hidayat, P. (2015). Analisis Daya Saing Ekonomi Kota Tanjungbalai. *Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2).
- Octavina, M. A. (2013). Kepemimpinan Bupati Dalam Meningkatkan Pembangunan (Studi Tentang Kepemimpinan Bupati Di Kabupaten Bangkalan 2003-2013). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(5), 910-917-917.
- Panggabean, H. (2015, Desember 29). M Syahrial Siap Menjadi Kepala Daerah Termuda Di Indonesia. *Daerah.Sindonews.Com*. <https://daerah.sindonews.com/read/1072968/30/M-Syahrial-Siap-Menjadi-Kepala-Daerah-Termuda-Di-Indonesia-1451362493>
- Pencawan, Y. (2017, November 3). Potensi Ekonomi Tanjungbalai: Menjaring Cuan Dari Lautan. *Kalimantan.Bisnis.Com*. <https://kalimantan.bisnis.com/read/20171103/250/705603/Potensi-Ekonomi-Tanjungbalai-Menjaring-Cuan-Dari-Lautan>
- Sumut24, S. (2017, April 25). M Syahrial: Rekor Muri Untuk Masyarakat Tanjungbalai. *Sumut24.Co*. <https://www.sumut24.co/m-syahrial-rekor-muri-untuk-masyarakat-tanjungbalai/>
- Sumutpos, S. (2017, April 28). Wali Kota Termuda Se-Indonesia Terima Rekor Muri. *Sumutpos.Co*. <https://sumutpos.co/2017/04/28/Wali-Kota-Termuda-Se-Indonesia-Terima-Rekor-Muri/>
- Tanjungbalaikota.Go.Id, Tanjungbalaikota. Go. Id. (2019). Profil Walikota. *Tanjungbalaikota.Go.Id*. <https://tanjungbalaikota.go.id/profil-walikota/>
- Thoha, M. (2010). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Walujan, B. C., & Tumbuan, W. J. F. A. (2016). Gaya Kepemimpinan, Delegasi Wewenang Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Pt. Air Manado). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/Emba.V4i3.14244>
- Widjajanti, K., & Sugiyanto, E. K. (2017). Gaya Kepemimpinan Dan Good Governance Sebagai Upaya Peningkatan Excellent Service Dan Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus Dinperindag Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2), 270-284. <https://doi.org/10.26623/Jdsb.V17i2.491>
- Wijaya, J. H., & Permatasari, I. A. (2018). Capaian Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie Dan Megawati Di Indonesia. *Cakrawala*, 12(2), 196-207.

Yasonna H. Laoly. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2016 (Jakarta).
File:///C:/Users/Acerfkikumy/Pictures/Jurnal/Uu-Nomor-10-Tahun-2016.Pdf

Yudiatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya. Media Komunikasi, 12, 29–38.